

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Indikator penguasaan konsep yang diperoleh, yaitu menjelaskan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi menggunakan teori tumbukan dan menjelaskan pengaruh suhu terhadap laju reaksi menggunakan teori tumbukan;
2. Indikator keterampilan proses sains yang diperoleh, yaitu merumuskan hipotesis, merancang percobaan, mengomunikasikan prosedur percobaan, melakukan percobaan, mengamati, mengukur waktu yang diperlukan untuk reaksi berkesudahan, mengomunikasikan data hasil percobaan, menafsirkan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan kesimpulan hasil percobaan pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap laju reaksi serta menerapkan konsep pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap laju reaksi menggunakan teori tumbukan pada situasi baru;
3. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan pada strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL terdiri dari dua siklus, yaitu siklus 1 mengenai konsep pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi dan siklus 2 mengenai konsep pengaruh suhu terhadap laju reaksi. Pada kedua siklus tersebut, dilakukan kegiatan praktikum dan digunakan lembar kerja siswa (LKS) sebagai alat bantu siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melibatkan level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) ke dalam langkah pembelajaran POGIL sehingga berpotensi meningkatkan penguasaan konsep siswa. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran terdapat indikator penguasaan konsep dan indikator keterampilan proses sains sehingga dapat terlihat kesesuaiannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL khususnya pada submateri pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap laju reaksi yang berpotensi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa;
2. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada materi ini melibatkan pertautan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dan mencegah miskonsepsi siswa pada submateri pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap laju reaksi;
3. Kegiatan pembelajaran pada strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL dirancang untuk melatih keterampilan proses sains siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini dipaparkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu pihak terkait dalam mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL.

1. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada submateri pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap laju reaksi sebaiknya dilakukan uji coba terbatas sehingga diperoleh informasi untuk perbaikan yang lebih baik;
2. Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat mengembangkan alat evaluasi penguasaan konsep dan keterampilan proses sains yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa;
3. Perlunya dilakukan implementasi dan dilakukan analisis kepraktisan serta keefektifan dari strategi pembelajaran intertekstual dengan POGIL pada submateri pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap laju reaksi sehingga dapat dilihat pengaruh dari strategi yang dibuat terhadap penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.